Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No : 087/AFI-U/SU-S1/2024

PERAN ORGANISASI REMAJA MASJID TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA TANJUNG BARANI KECAMATAN BATANG LUBU SUTAM KABUPATEN PADANG LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah Filsafat Islam

UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

MUHAMMAD IMAN SHODIKIN SIREGAR
NIM : 11930111036

Pembimbing I
Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA

Pembimbing II
Drs. Saifullah, M.Us

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H. / 2023 M.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Peran Organisasi Remaja Mesjid Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Tanjung Barani Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara**

Nama : Muhammad Iman Shodikin Sgr
Nim : 11930111036
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 13 Februari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Februari 2024
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I	Sekretaris/Penguji II
Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag	**Dr. Sukiyat, M.Ag.**
NIP. 19690422 92000501 2 005	NIP. 19701010 20064 1 001

MENGETAHUI

Penguji III	Penguji IV
Drs. Saifullah, M.Us.	**Dr. H. Saidul Amin, M.A.**
NIP. 19660402 199203 1 002	NIP. 19700326200501 1 001

UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Saudara
Muhammad Iman Shodikin Siregar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudari:

Nama : Muhammad Iman Shodikin Siregar
Nim : 11930111036
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam
Judul : Peran Organisasi Masjid Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Tanjung Barani Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 08 Januari 2024
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA
NIP.195910151989031001

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs. Saifullah, M. Us
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Saudara
Muhammad Iman Shodikin Siregar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudari:

Nama	: Muhammad Iman Shodikin Siregar
Nim	: 11930111036
Program Studi	: Akidah Filsafat Islam
Judul	: Peran Organisasi Masjid Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Tanjung Barani Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru , 08 Januari 2024
Pembimbing II

Drs. Saifullah, M.Us
NIP. 196604021992031002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Iman Shodikin Siregar
NIM	: 11930111036
Tempat/Tgl. Lahir	: Tanjung Barani, 25 Oktober 1999
Fakultas/	: Ushuluddin
Prodi	: Akidah Filsafat Islam
Judul Skripsi	:

Peran Organisasi Masjid Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Tanjung Barani Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Januari 2024
Yang membuat pernyataan

Muhammad Iman Shodikin Siregar
NIM: 11930111036

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Alhamdullillah hirobbil'alamin, tiada kata yang pantas ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Nikmat yang luar biasa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian skirpsi ini yang berjudul: **"Peran Organisasi Masjid Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Tanjung Barani Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara"** Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan program studi S1 di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Mumammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam sehingga kita dapat menikmati Ilmu pengetahuan dan belajar dengan tenang pada masa sekarang ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada ayah saya yang paling saya cintai Maluddin Siregar dan ibunda yang paling saya cintai Siti Safrida Hasibuan beserta Abang dan Adik Yang Saya banggakan, mereka semua yang telah memberikan insfirasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya sebagai penulis tentunya banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau besearta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimbah Ilmu pengetahuan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku dekan Fakultas Ushuluddin beserta Jajaranya yang telah mendidik dan memberikan Ilmunya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan pencerahan.
4. Bapak Drs. Saifullah, M.Us selaku Dosen Pembimbing dari penulisan skripsi ini yang memberikan masukan dan infirasi.
5. Teruntuk teman-teman seperjuangan yang telah memberikan masukan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis menyadari dalam penulisan skirpsi ini masih banyak memiliki kekurangan, maka penulis berharap mendapatkankan masukkan dari berbagai pihak dan pembaca skripsi ini dan akan penulis jadikan sebagai masukan dan motivasi dari penulisan ini. Semoga skripsi ini bisa menjadi masukan bagi khalayak umum dan penggiat dari Akademika.

Pekanbaru 08 Januari 2024
Penulis

Muhammad Imam Shodikin Siregar

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

Persetujaun

Pengesahan

Nota Dinas

Persetujuan Pembimbing & Krtua Prodi

Surat Pernyataan

Kata Pengantar ..... **i**

Daftar isi ..... **iii**

Daftar Tabel ..... **v**

Abstrak ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah **1**

B. Penegasan Istilah **4**

C. Identifikasi Masalah **6**

D. Batasan Masalah **7**

E. Rumusan Masalah **8**

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian **8**

G. Penelitian Terdahulu **9**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja Masjid dan Perannya ..... **11**.

B. Fungsi Organisasi Masjid **19**

C. Tujuan Remaja Masjid **21**

D. Kegiatan-kegiatan Remaja Masjid **22**

E. Landasan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) **23**

F. Akhlak dan Pembinaannya di dalam Islam **23**

G. Perubahan akhlak dan pembinaannya di dalam Islam ..31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian **35**

B. Tempat dan Lokasi Penelitian **35**

C. Informan Penelitian **35**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Teknik Pengumpulan Data 36
E. Teknik Analisis Data 36
F. Sistematika Penulisan 37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Tinjaun Umum Desa Tanjung Barani Kabupaten Padang Lawas Sumatra Utara 38
B. Peran Organisasi Masjid dalam Pembinaan Akhlak di Desa Tanjung Barani 42
1. Pembentukan Remaja Masjid 42
2. Peran Organisai Remaja Masjid di Desa Tanjung Barani43
3. Akhlak dan Penanamannya di Dalam Al-qur'an. 44
C. Peran Remaja dan Pembinaan akhlak 45
D. Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Pembinaan Akhlak 47
E. Analisis 48
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 50
B. Saran 50
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN 55

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel I. Luas Wilayah Desa Tanjung Barani 39
Tabel. II. Pendidikan 40
Tabel III. Ekonomi Masyakarat 41
Tabel. IV. Responden Masyarakat 47

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari peran organisasi masjid di Desa Tanjung Barani Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara, memiliki kegiatan keagamaan dalam pembinaan akhlak remaja, programnya seperti memperingati hari-hari besar, pengajian dan lainnya. yang menjadi pokok permasalahan dari penelitian ini adalah peran organisasi masjid dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Tanjung Barani Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana akhlak remaja serta menganalisis peran serta pembinaan akhlak remaja di Desa Tanjung Barani Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara dan menganalisa kendala remaja dalam pembinaan akhlak di Desa Tanjung Barani Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengambil lokasi penelitian di Desa Tanjung Barani Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara, informan penelitian ini adalah remaja serta organisasi masjid. Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data primer dan sekunder dengan metode penelitian observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Setelah data terkumpul penulis melakukan pengumpulan data secara deskriptif kualitatif. Setelah melakukan penelitian penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian menerangkan kegiatan remaja masjid itu harus konsisten dan komitmen dalam membina para remaja, sehingga apa yang telah diajarkan mampu direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membentuk akhlak remaja menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Peran Organisasi, Pembinaan, Akhlak Remaja.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACK

This researchbackground from the role of mosque organizations in Tanjung Barani Village, Padang Lawas RegencySumatra North, has religious activities in fostering adolescent morals,the program such as commemorating major holidays, recitations and others. The main problem of this research is the role of mosque organizations in fostering adolescent morals in Tanjung Barani Village, Padang Lawas Regency.Sumatra North. The aim of this research is to find out how the morals of teenagers areanalyze role and development of adolescent morals in Tanjung Barani Village, Padang Lawas RegencySumatra North and analyzing the obstacles of teenagers in moral development in Tanjung Barani Village, Padang Lawas RegencySumatra North. This research is researchqualitative which took the research location in Tanjung Barani Village, Padang Lawas RegencySumatra North, the informants for this research are teenagers as wellorganization mosque. The data sources that the author uses are primary and secondary data sources using observation, interview, literature study and documentation research methods. After the data was collected the author carried out data collectiondescriptive qualitative. After conducting research, the author can conclude that the results of the research explain that mosque youth activities must be consistent and committed in developing youth, so that what has beentaught capablerealized in everyday life and can shape teenagers' morals to be better.

Keywords: RoleOrganization, Construction, Adolescent Morality.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

خلاصة

الدافع وراء هذا البحث هو دور منظمة المسجد في قرية تانجونج باراني، مقاطعة بادانج لاواس، شمال سومطرة، والتي لها أنشطة دينية في تنمية أخلاق المراهقين، وبرامج مثل إحياء الأعياد وتلاوة التلاوات وغيرها. المشكلة الرئيسية في هذا البحث هي دور المنظمات المسجدية في تعزيز أخلاق المراهقين في قرية تانجونج باراني، مقاطعة بادانج لاواس، شمال سومطرة. الهدف من هذا البحث هو معرفة كيفية أخلاق المراهقين وتحليل دور وتطور أخلاق المراهقين في قرية تانجونج باراني، مقاطعة بادانج لاواس، شمال سومطرة وتحليل معوقات المراهقين في تنمية الأخلاق في قرية تانجونج باراني، (بادانج لاواس ريجنسي، شمال سومطرة). هذا البحث هو بحث نوعي اتخذ موقع البحث في قرية تانجونج باراني، مقاطعة بادانج لاواس، شمال سومطرة.كان المخبرون لهذا البحث من المراهقين ومؤسسات المساجد. مصادر البيانات التي يستخدمها المؤلف هي مصادر البيانات الأولية والثانوية باستخدام طرق الملاحظة والمقابلة ودراسة الأدبيات وطرق البحث التوثيق. بعد جمع البيانات، قام المؤلف بجمع البيانات النوعية الوصفية. وبعد إجراء البحث يمكن للمؤلف أن يستنتج أن نتائج البحث توضح أن أنشطة شباب المسجد يجب أن تكون متسقة وملتزمة في تنمية المراهقين، حتى يمكن تحقيق ما تم تدريسه في الحياة اليومية ويمكن تشكيل أخلاق المراهقين نحو الأفضل .

الكلمات الدالة :دور المنظمات والتنمية وأخلاق المراهقين.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penanaman nilai-nilai atau ahlak remaja adalah upaya untuk membentuk karakter dan perilaku positif pada kalangan remaja. Proses ini melibatkan pengenalan, pengembangan, dan penguatan nilai-nilai moral, etika, dan norma-norma sosial dalam diri remaja. Penanaman ahlak remaja bertujuan untuk membantu mereka tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, memiliki integritas, dan dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat. Remaja hari ini menjadi problem yang sangat urgen untuk diberantas tercatat di beberapa daerah kenakalan remaja meningkat.[1]

Remaja sebagai generasi penerus bangsa akhir-akhir ini bila diikuti berita-berita dari berbagai media massa elektronik dan cetak maupun yang di saksikan secara langsung, maka kita memperoleh kesan hampir setiap hari di jumpai kabar yang kurang mengenakkan. Misalnya, berita di media elektronik maupun media cetak, dan berita-berita kriminalitas lainnya.[2]

Mengingat perbedaan karakteristik remaja saat ini, seharusnya memiliki penanganan khusus untuk mengubah perilaku mereka ke dalam hal yang lebih positif, Perubahan semacam itu perlu ditopang dengan pendidikan dan penanaman moral yang baik, sebab perkembangan remaja tidak akan pernah lepas dari sosialnya.[3]

Dakwah Islami senantiasa menuntut keterlibatan umat Islam seluruhnya untuk dapat menyemarakkan dakwah melalui masjid atau majelis-majelis ta'lim yang ada di masyarakat. Apabila seluruh umat Islam bersatu dan senantiasa dapat melaksanakan ajaran Islam secara bersama-sama dari

[1] http://kkn.undip.ac.id/?p=308178, diakses pada tgl 20 oktober 2022 jam 00:29 WIB.
[2] https://lingkarsuara.com/2022/07/28/efektivitas-kegiatan-remaja-masjid-dalam-meningkatkan-akhlak-remaja-desa-seulalah/, akses pada jam 00:29 20/10/2022.
[3] Een, dkk, "Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* ,Vol. 04 Number 01 2020, hlm. 32.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

golongan tua, muda, kaya, miskin, maka akan dapat membentuk perilaku atau akhlak yang sesuai dengan anjuran syariat Islam.

Apabila melihat lebih dalam lagi permasalahan kenakalan remaja yang terjadi di masyarakat peran orang tua dan sosial sangat penting dalam membantu mengubah kenakalan remaja, Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allâh terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".[4]

Peran lingkungan dan masyarakat sangat berperan dalam penanggulangan kenakalan maupun dalam pengubahan remaja ke dalam hal yang lebih positif. Pengadaan remaja masjid yang dibentuk di masyarakat sangat baik, selain sebagai contoh organisasi tersebut juga mampu menjadi jembatan dalam penanggulangan dan penanaman akhlak atau moral yang baik.

Salah satu yang dilakukan oleh para pemuda yang tergabung dalam organisasi remaja masjid untuk memakmurkan masjid. Karena fungsi masjid yang paling utama adalah sebagai tempat melaksanakan ibadah shalat berjamaah dan tempat belajar tentang agama ataupun akhlak. Dengan melihat kondisi sekarang ini, anak-anak sangat disibukkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan duniawi membuat mereka lalai dan lupa akan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat muslim untuk menuju kehidupan yang abadi. Melihat keberadaan para remaja yang berada di sekitar daerah masjid yang ada di masyarakat dengan membentuk suatu organisasi ikatan remaja masjid dinilai akan membawa pengaruh dalam kehidupan beragama masyarakat.

Organisai Masjid sebagai sarana dan wadah untuk mempererat silaturahim dan pertemanan baik dalam pergaulan yang bersifat khusus sesama remaja dan juga pergaulan yang bersifat umum pada masyarakat. Pada

[4]At-Tahrim (66): 6

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dasarnya ikatan remaja masjid merupakan ikatan yang multi peran di perankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat di lingkungannya khususnya tentang masalah keagamaan, dalam bentuk pembinaan akhlak remaja.[5]

Untuk mewujudkan hal tersebut, selain melalui pendidikan dan bimbingan formal di sekolah, salah satu wadah yang paling tepat pula untuk di jadikan sebagai sarana dalam pembinaan akhlak remaja adalah melalui remaja masjid. Sebab masjid sebenarnya merupakan tempat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam, baik yang berhubungan dengan ibadah ritual (menyembah Allah). Maupun ibadah melalui kegiatan masyarakat atau dalam pengertian bahwa masjid merupakan sarana kegiatan ibadah dengan ikhlas dalam mencapai ridha Allah Swt. Disamping itu, masjid juga merupakan wadah kegiatan dakwah, sosial, mengaji, diskusi, musyawarah, dan kegiatan yang bersifat akhlak keagamaan lainnya yang dapat mendorong dan mendukung keutamaan dan kemajuan ummat. Seperti dalam hadits berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيرة قَالَ :قَالَ رسولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ" :إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : Dari Abu Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: "Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak-akhlak yang baik".[6]

Di desa Tanjung Barani kabupaten Padang lawas Sumatra Utara ada satu masjid di Desa Tanjung Barani, memiliki berbagai organisasi remaja masjid. Sejak berdirinya organisasi remaja masjid di Desa Tanjung Barani Kabupaten Padang lawas Sumatra Utara ini, sudah banyak program-program yang dibentuk oleh para remaja yakni, majelis ta'lim, pengajian, dan lain sebagainya.

Kegiatan keagamaan dalam penerapannya sebagai tindak lanjut untuk mengubah sikap remaja, keikut sertaan remaja misalnya dalam memperingati hari-hari besar adalah kesempatan yang baik dalam mengaktifkan remaja dalam kegiatan Islam.

[5] https://lingkarsuara.com/2022/07/28/efektivitas-kegiatan-remaja-masjid-dalam-meningkatkan-akhlak-remaja-desa-seulalah/, akses pada jam 00:29 20/10/2022.

[6] Ahmad bin Al-Husain Al-Khurosāni, *As-Sunan Al-Kubro Li Al-Baihaqi,* cetakan ke-3, (Beirut,Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2003), hlm. 323/X, nomor hadis. 20782.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari penjelasan di atas ingin mengkaji dan mendalami penelitian ini dengan judul" **Peran Organisai Remaja Masjid Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Tanjung Barani Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara**".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Peran

Menurut Robert Linton (1936), teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pamahaman bersama kita untuk menuntun berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut.[7]

2. Remaja Masjid

Organisasi remaja masjid adalah Organisasi Remaja Masjid adalah suatu kelompok atau organisasi yang terdiri dari remaja atau pemuda yang aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masjid. Tujuan utama dari organisasi ini adalah untuk membina dan mengembangkan potensi serta kegiatan keagamaan remaja dalam konteks kehidupan masjid. Berikut adalah beberapa ciri umum dari Organisasi Remaja Masjid:

a. Kegiatan Keagamaan: Organisasi ini fokus pada kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, pengajian, kajian kitab suci, dan berbagai aktivitas lain yang bersifat keislaman. Organisasi Remaja Masjid seringkali memberikan perhatian khusus pada pendidikan agama, termasuk pemahaman lebih dalam terhadap ajaran Islam dan praktik-

[7] https//fahir-blues.blogspot.co.id/2013/06/teori-peran-dandefinisi-peran-menurut.html?m=1 diakses pada 23 Oktober 2022 pukul 15:43 WIB

praktik ibadah. Pengembangan Diri: Selain aspek keagamaan, organisasi ini juga dapat memberikan perhatian pada pengembangan diri para anggotanya, seperti keterampilan kepemimpinan, keterampilan sosial, dan pengembangan bakat. Kegiatan Sosial: Organisasi ini dapat melibatkan anggotanya dalam kegiatan sosial, seperti bakti sosial, kegiatan amal, atau partisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat yang positif. Komitmen Terhadap Masjid: Anggota organisasi biasanya memiliki komitmen tinggi terhadap masjid dan turut aktif dalam mendukung kegiatan-kegiatan masjid secara umum. Organisasi Remaja Masjid dapat berperan penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan pada generasi muda, serta memberikan mereka wadah untuk bersosialisasi dan berkontribusi positif dalam masyarakat melalui keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial.[8]

3. Akhlak

Ahlak merujuk pada perilaku, moralitas, atau etika seseorang. Ini mencakup seperangkat norma-norma atau nilai-nilai yang mengatur tindakan dan sikap individu dalam kehidupan sehari-hari. Ahlak mencerminkan bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, mempertimbangkan nilai-nilai moral, kejujuran, keadilan, kesetiaan, dan tanggung jawab. Akhlak atau atau moral merupakan pendidikan jiwa agar jiwa seseorang dapat berih dari sifatsifat yang tercela dan dihisi dengan sifat-sifat terpuji, seperti rasa persaudaraan dan saling tolong menolong antar sesaama manusia, sabar, tabah, belas kasih, pemurah dan sifat-sifat terpuji lainya.[9]

[8] Nova Yanti, *Peranan Remaja Masjid Muslimin Dalam Implementasikan Pendidikan Akhlak Di RW 07 Kelurahan Babussalam Duri*, Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE), Vol. 2, No. 2, Juli 2020, hlm. 201.

[9] Mansyur Amin, Dakwah islam dan pesan moral, (Yoqyakarta: Al amin pres, 1997) cet. I, hlm. 13

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Identifikasi Masalah

Sebelum dilakukannya sebuah penelitian, harus dilakukan perenungan yang panjang dan berpikir guna dapat memberikan gambaran yang luas dalam penelitian tersebut, dengan kata lain penelitian dapat dilakukan setelah dilakukannya identifikasi agar penelitian lebih terstruktur dan fokus. Judul "Peran Organisasi Masjid Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Tanjung Barani Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara" menunjukkan fokus pada peran organisasi masjid dalam pembinaan akhlak remaja di suatu daerah. Namun, beberapa masalah yang mungkin diidentifikasi dari judul tersebut adalah:

1. Keterbatasan Sumber Daya.

   Apakah organisasi masjid memiliki cukup sumber daya (finansial, manusia, dan fisik) untuk melaksanakan pembinaan akhlak remaja secara efektif? Bagaimana distribusi sumber daya tersebut di antara berbagai kegiatan pembinaan?

2. Partisipasi Remaja

   Sejauh mana remaja aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi masjid? Apakah terdapat kendala atau hambatan yang membuat remaja kurang berpartisipasi.

3. Pemahaman Terhadap Akhlak

   Bagaimana pemahaman tentang akhlak diartikan oleh organisasi masjid dan apakah hal ini sesuai dengan kebutuhan remaja masa kini? Adakah faktor-faktor eksternal yang dapat menghambat atau memfasilitasi upaya pembinaan akhlak remaja?

4. Evaluasi Efektivitas Program

   Apakah terdapat mekanisme evaluasi yang dilakukan oleh organisasi masjid untuk mengukur efektivitas program pembinaan akhlak remaja? Bagaimana respons masyarakat terhadap upaya pembinaan yang dilakukan?

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Keterlibatan Orang Tua

Sejauh mana orang tua terlibat dalam kegiatan pembinaan akhlak remaja yang diselenggarakan oleh organisasi masjid? Bagaimana upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pembinaan akhlak remaja?

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah potensial ini, penelitian dapat lebih fokus dan menghasilkan rekomendasi yang lebih konkret untuk meningkatkan peran organisasi masjid dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Tanjung Barani.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian membatasi cakupan penelitian agar tetap terfokus dan dapat diatasi dalam kerangka waktu dan sumber daya yang tersedia. Berikut adalah beberapa batasan masalah yang mungkin diterapkan pada penelitian dengan judul "Peran Organisasi Masjid Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Tanjung Barani Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara":

1. Wilayah Geografis

Fokus penelitian terbatas pada Desa Tanjung Barani, Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian mungkin tidak secara langsung dapat diterapkan pada konteks geografis yang berbeda.

Waktu Penelitian: Penelitian ini terbatas pada rentang waktu tertentu, seperti beberapa bulan atau tahun. Hal ini memungkinkan pengumpulan data yang realistis dan pencapaian tujuan penelitian dalam kerangka waktu yang terbatas.

2. Organisasi Masjid

Fokus pada peran dan aktivitas organisasi masjid tertentu yang aktif di Desa Tanjung Barani. Organisasi masjid lainnya di luar cakupan penelitian ini mungkin memiliki perbedaan signifikan dalam pendekatan dan strategi pembinaan akhlak remaja.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Remaja

Penelitian ini terbatas pada remaja dalam kelompok usia tertentu, misalnya, 13-18 tahun. Pengaruh faktor usia ini dapat menjadi pertimbangan dalam interpretasi hasil penelitian.

4. Metode Pembinaan Akhlak

Terbatas pada metode-metode tertentu yang digunakan oleh organisasi masjid untuk pembinaan akhlak remaja. Metode lainnya mungkin ada tetapi tidak dieksplorasi dalam penelitian ini.

5. Keterlibatan Orang Tua

Walaupun penting, keterlibatan orang tua dibatasi pada sejauh mana mereka terlibat dalam kegiatan pembinaan akhlak remaja oleh organisasi masjid. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi keterlibatan orang tua mungkin tidak mendapatkan perhatian penuh.

Penelitian ini mungkin hanya fokus pada aspek-aspek tertentu dari bahasa dan budaya lokal yang relevan dengan pembinaan akhlak remaja di Desa Tanjung Barani.

Batasan-batasan ini perlu dinyatakan dengan jelas dalam penelitian agar pembaca memahami cakupan dan konteks penelitian dengan baik.

E. Rumusan Masalah

Berdasar kan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan organisasi remaja masjid?
2. Apa saja kegiatan pembinaan Akhlak Remaja di Desa Tanjung Barani kabupaten Padang lawas Sumatra Utara?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari kajian pembinaan remaja masjid di Desa Tanjung Barani kabupaten Padang lawas Sumatra Utara?

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Menganalisa bagaimana ahklak dalam Islam.
   b. Menganalisa peran serta pembinaan akhlak remaja di Desa Tanjung Barani Kabupaten Padang Lawas Sumatra Utara.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Menganalisa Kendala remaja dalam pembinaan akhlak di Desa Tanjung Barani Kabupaten Padang Lawas Sumatra Utara.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan mampu untuk:

a. Untuk menjelaskan kepada remaja tentang akhlak serta metode pembinaannya dalam Islam.
b. Dijadikan contoh untuk penerapan pembinaan akhlak oleh para pemuda masjid lainnya.

G. Penelitian Terdahulu

Sejauh ini dalam pencarian penulis tidak ditemukan penelitian yang sama secara keseluruhan, baik dari segi fokus penelitian, maupun teori yang digunakan, berikut beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu **"Peran Organisai Remaja Masjid Terhadap Penanaman Akhlak Remaja Di Desa Tanjung Barani Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara"**:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Nova Yanti yang dikemas menjadi sebuah jurnal dengan judul "Peranan Remaja Masjid Muslimin Dalam Implementasikan Pendidikan Akhlak Di RW 07 Kelurahan Babussalam Duri", penelitian yang dilakukan oleh Novi membahas tentang metode yang digunakan oleh remaja masjid pada daerah tersebut dalam mengimplementasikan pendidikan akhalak dan hal-hal yang menghambat dalam praktiknya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wakhidatul Hasanah dkk, yang dikemas pula dalam sebuah jurnal dengan judul "peranan remaja masjid ar-rahman dalam pembentukan karakter remaja yang religius di desa waekasar kecamatan waeapo kabupaten buru", penelitian ini membicarakan tentang potensi remaja masjid sangat berperan dalam pembentukan karakter serta metode yang digunakan dalam pembentukan karakter tersebut.
3. Skripsi dengan judul "Peranan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan Manorang Salo Kecamatan Marioriawa Kabupaten

Soppeng" yang ditulis oleh Agustiawan, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, (2019), dalam penelitian ini membahas tentang peran remaja masjid dalam pembinaan akhlak, metode yang digunakan dan peranan remaja masjid untuk masyarkat.

Adapun penelitian yang penulis bahas dengan judul ***"Peran Organisai Remaja Masjid Terhadap Penanaman Akhlak Remaja Di Desa Tanjung Barani Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara",*** di dalamnya membahas tentang tentang peran remaja masjid dalam penanaman akhlak di Desa Tanjung Barani dengan menganalisis kegitan atau metode yang mereka gunakan yang kemudian dikomparasikan dengan Islam dengan cara menelaah kembali ayat dan hadis yang berkaitan dengan akhlak dan penanamannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja Masjid dan Perannya

1. Pengertian Remaja Masjid

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial.10 Remaja sering kali didefinisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya. Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (peralihan) dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yaitu antara usia 12-13 tahun hingga usia 20-an, perubahan yang terjadi termasuk drastis pada semua aspek perkembangannya yaitu meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian, dan sosial.

Definisi remaja sendiri dapat ditinjau dari tiga sudut pandang, yaitu:

a. Secara kronologis, remaja yang berusia antara 11-12 tahun sampai 20-21 tahun
b. Secara fisik, remaja ditandai oleh ciri perubahan pada penampilan fisik dan fungsi fisiologis, terutama yang terkait dengan kelenjar seksual.
c. Secara psikologis, remaja merupakan masa dimana individu mengalami perubahan – perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral, di antara masa anak-anak menuju masa dewasa.[11]

Akhlak (atau juga dieja akhlaq) merupakan istilah dalam bahasa Arab yang merujuk pada etika atau moralitas seseorang. Secara umum,

[10] Elizabeth.B, Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan,* cetakan ke-5, (Jakarta: Erlangga,1993), hlm.206.

[11] Kartini Kartono, *Pendidikan politik : sebagai bagian dari pendidikan orang dewasa,* (Bandung : Mandar Maju, 1996), hlm. 148.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akhlak mencakup nilai-nilai dan tindakan yang menentukan bagaimana seseorang berperilaku, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain serta lingkungan sekitarnya.

Pengertian akhlak adalah karakter,[12] mencakup berbagai aspek, termasuk: Kesadaran moral: Kemampuan untuk membedakan antara benar dan salah serta kesadaran akan konsekuensi dari tindakan-tindakan yang diambil. Kebiasaan baik: Perilaku yang positif dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, seperti kejujuran, kesopanan, tolong-menolong, kasih sayang, dan empati. Penekanan pada karakter baik: Pembentukan karakter yang kuat dan integritas moral yang menjadikan seseorang dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Kontrol diri: Kemampuan untuk mengendalikan emosi dan nafsu negatif, serta mampu menjaga kesabaran dan menghadapi ujian hidup dengan lapang dada. Saling menghargai dan menghormati: Sikap saling menghormati dan memperlakukan orang lain dengan baik, tanpa memandang perbedaan ras, agama, suku, atau status sosial. Tanggung jawab sosial: Kesadaran akan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta berusaha untuk berkontribusi dalam mewujudkan kebaikan dan kesejahteraan bersama. Orientasi ini akan membuat seseorang meninggalkan egoisme, hawa nafsu dan keinginan-keinginan rendah lainnya.[13]

Akhlak menjadi penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya etika dan moral yang baik, interaksi antarindividu dapat berjalan harmonis dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi semua orang. Dalam banyak agama dan sistem filosofi, akhlak sering dianggap sebagai landasan bagi kehidupan yang lebih baik dan berarti untuk mencapai kedamaian dan kebahagiaan.

Akhlak (atau juga dieja akhlaq) merupakan istilah dalam bahasa Arab yang merujuk pada etika atau moralitas seseorang. Secara umum,

[12] Abdul Karim Zaidân, Ushûl ad-Da‟wah: Mu‟assasah ar-Risalah, Beirut, 1988, hlm. 79.

[13] Shalih bin Abdullah Humaid, Mausu‟ah Nadhrah an-Na‟im, Dar al-Wasilah, Jeddah, 2004, jilid 1, hlm. 62.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak mencakup nilai-nilai dan tindakan yang menentukan bagaimana seseorang berperilaku, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain serta lingkungan sekitarnya. Pengertian akhlak mencakup berbagai aspek, termasuk: Kesadaran moral: Kemampuan untuk membedakan antara benar dan salah serta kesadaran akan konsekuensi dari tindakan-tindakan yang diambil.mKebiasaan baik: Perilaku yang positif dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, seperti kejujuran, kesopanan, tolong-menolong, kasih sayang, dan empati. Penekanan pada karakter baik: Pembentukan karakter yang kuat dan integritas moral yang menjadikan seseorang dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Kontrol diri: Kemampuan untuk mengendalikan emosi dan nafsu negatif, serta mampu menjaga kesabaran dan menghadapi ujian hidup dengan lapang dada. Saling menghargai dan menghormati: Sikap saling menghormati dan memperlakukan orang lain dengan baik, tanpa memandang perbedaan ras, agama, suku, atau status sosial.

Tanggung jawab sosial: Kesadaran akan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta berusaha untuk berkontribusi dalam mewujudkan kebaikan dan kesejahteraan bersama. Akhlak menjadi penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya etika dan moral yang baik, interaksi antarindividu dapat berjalan harmonis dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi semua orang. Dalam banyak agama dan sistem filosofi, akhlak sering dianggap sebagai landasan bagi kehidupan yang lebih baik dan berarti untuk mencapai kedamaian dan kebahagiaan.

2. Pengertian Organisasi Remaja Masjid

a. Organisasi

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, organisasi artinya susunan atau kesatuan dari berbagai-bagai bagian (orang dan sebagainya) sehingga merupakan kesatuan yang teratur[1]. Organisasi diartikan kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Sesuatu tidak disebut organisasi bila tidak memilki tujuan, anggota (*People*), dan rencana (*Plan*). Dalam aspek rencana terkandung semua ciri lainnya, seperti sistem, struktur, strategi, desain dan proses yang seluruhnya dirancang untuk menggerakan unsur manusia dalam mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat diambil pengertian organisasi adalah bentuk kerja sama diantara beberapa orang untuk mencapai suatu tujuan dengan mengadakan pembagian dan peraturan kerja.[14]

Remaja masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif datang dan beribadah shalat berjama'ah di masjid. Karena keterikatannya dengan masjid, maka peran utamanya tidak lain adalah memakmurkan masjid. Ini berarti, kegiatan yang berorientasi pada masjid selalu menjadi program utama. Didalam melaksanakan peranannya, remaja masjid meletakkan prioritas pada kegiatan-kegiatan peningkatan keislaman, keilmuan dan keterampilan anggotanya. Menurut C.S. T. Kansil Dalam Bukunya berjudul "Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945",mengatakan :Remaja masjid merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efisien untuk melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Remaja-remaja berkepribadian muslim ini dapat melanjutkan harapan bangsa menuju cita-cita yang luhur dan berbudi pekerti yang baik sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945, adalah untuk mensejahterakan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertibandunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial1Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan

[14] Kansil, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, PT. Pradya Paramita, Jakarta, 1 Juni 1991, hlm. 42.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengelolaan, perhatian dan bimbingan yang benar-benar terprogram dan terkoordinasi dengan baik.

Sehingga peranan para remaja, terutama remaja masjid dapat terselenggara dan dapat mencapai yang dicita-citakan oleh seluruh warga negara Republik Indonesiatercinta ini, 31tentunya peran utama yang dilakukan remaja masjid adalah yang berhubungan dengan ajaran Islam.Remaja masjid ialah remaja yang mencurahkan pengetahuannya pada masjid, ajaran Islam, pengalaman dan penyebarannya di tengah-tengah mereka dan ikut menjamin kestabilan nasional dan harus mampu tampil sebagai unsur pemuda yang dapat memikul tanggung jawabbangsa dan negara. Dan berkewajiban untuk saling tolong menolong dalam hal kebajikan. Remaja masjid merupakan generasi penerus bangsa dan agama. Suatu perkumpulan pemuda yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid.[15]

Maka peran sosial keagamaannya sangat diperlukan dan muktlak keberadaannya, untuk mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam memakmurkan masjid, guna meningkatkan pendidikan Islam dengan penuh semangat, kerja keras, dan ikhlas dalam beraktivitas. Sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat dipertahankan kelanggengannya.[16]

Sementara di sisi lain, masa remaja adalah masa transisiantara masa anak-anak dan masa dewasa. Remaja mengalami perubahan kejiwaan seseorang sangat komplek karenasudah mengenal dunia luar.Masa remaja adalah bagian dari tahapperkembangan hidup setiap manusia.

Perubahan zaman ini Krisis moral yang semakin memprihatinkan pada para remaja merupakan kekhawatiran yang

[15] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus besar bahasa Indonesia, Balai Pustaka.Jakarta 1998. hlm.751.

[16] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta,1998, hlm. 115.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

benar-benar harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Betapa tidak, remaja merupakan penerus bangsa yang diharapkan dapat mewujudkan harapan bangsa tak lepas dari masalah krisis moral. Untuk itu sebagai remaja harus menyadari bahwa bangsa ini kelak akan menjadi tanggung jawab para remaja. IPTEK yang semangkin canggih dan mutakhir, media cetak dan elektronik mempunyai andil yang cukup besar dalam mewarnai gaya hidup remaja, pola pikir dan perilaku mereka bisa jadi semakin jauh dari ajaran agama Islam. Dari persoalan di atas, kiranya memerlukan suatu upaya penyelamatan generasi muda dengan menanamkan nilai-nilai Islam. Dari situ perlu upaya memfungsikan kembali masjid yang dahulu memiliki fungsi sebagai pusat pendidikan agama dan juga IPTEK dalam Islam. Masjid bukan hanya merupakan tempat pelaksanaan ibadah ritual, berzikir, berdo'a dan membaca al-Qur'an, tetapibisa juga berperan sebagai wahana untuk meningkatkan keilmuan, sosial masyarakat dalam upaya menciptakan-pribadi muslim yang berdasarkan asas Islam.[17]

b. Remaja

Dalam bahasa Latin, remaja disebut *Adolescence,* yang berasal dari kata *Adolescere* yang berarti untuk tumbuh dan berkembang menjadi dewasa.[18]

Masa remaja merupakan masa peralihan seseorang dari masa kanak-kanak menuju masadewasa, pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan baik psikis maupun fisik. Periode remaja dalam pandangan masyarakat adalah waktu untuk tumbuh dan berkembang serta bergerak dari ketidakmatangan masa kanak-kanak menuju ke arah kematangan pada usia dewasa. Periode remaja adalah periode awal transisi secara biologis, psikologis, sosiologis dan ekonomi

[17] *Ibid.*
[18] Abuddin Nata. *Psikologi Pendidikan Islam*. 2018. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, hlm, 211.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada individu.[19]

Masa remaja merupakan masa yang sangat menyenangkan dalam kehidupan. Masa remaja ini menjadikan seseorang lebih bijak dan lebih mampu untuk membuat keputusan sendiri dibandingkan usia masa kanak-kanak. Remaja dalam arti yang luas mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.

Masa remaja dikenal sebagai masa yang penuh kesukaran karena pada masa ini merupakan masa transisi sesorang dari kanak-kanak menuju dewasa. Masa transisi ini sering kali menghadapkan individu yang bersangkutan kepada situasi yang mebingungkan, disatu pihak ia masih kanak-kanak tetapi di lain pihak ia sudah harus bertingkah laku seperti orang dewasa.[20]

Remaja sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak-anak tetapi tidak juga belum termasuk dalam golongn dewasa atau tua. Begitu pun sebaliknya, istilah remaja atau kata yang berarti remaja tidak ada dalam Islam. Penulis dapat uraikan bahwa remaja adalah masa dimana seseorang mengalami perubahan dari psikis dan fisik, dari masa kanak-kanak menuju dewasa dan relative lebih mandiri yang berlangsung dari umur 13-21 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan remaja ini, maka pendidikan harus diberikan pada remaja agar dapat menjadi bekal dan kendali dalam kehidupan. Pengertian remaja adalah masa dimana seseorang mengalami perubahan dari psikis dan fisik, dari masa kanak- kanak menuju dewasa dan relative lebih mandiri yang berlangsung dari umur 13- 21 tahun.[21]

Rentang usia dimana seseorang dikatakan remaja dan pembagian masa- masa atau usia untuk dikata dia masuk dalam

[19] *Ibid.*
[20] Sarlito W. Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*. 2018. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, hlm. 72.
[21] https://an-nur.ac.id/pengertian-dan-ciri-ciri-remaja/, diakses pada tanggal 18 januari 2024.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

remaja yang mana. Secara ringkas tentang usia remaja sebagai berikut:

1) Masa pubertas (12-14 tahun)
2) Masa remaja awal (14-16 tahun)
3) Akhir masa pubertas (17-18 tahun)
4) Priode remaja adolesen (19-21 tahun)

Penulis dapat uraikan bahwa ciri-ciri remaja dapat dikelompokan dan memiliki rentang usia remja, jadi dalam pemelihan dan membedakan pun mudah.

c. Masjid

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, masjid merupakan rumah ataubangunan tempat salat orang Islam.[22]

Secara etimologi, kata masjid berasal dari kata "*masja"* bukan "masjid" karena menunjukan tempat dan mengikuti *"wazan"* (timbangan kaidah kebahasaan Arab) *"mqf'al* bukan *"mqf'alun"*. Pengertian etimologi tersebutmtidak menunjukan perbedaan signifikan dengan pengertian terminologi, dimana masjid didefinisikan sebagai tempat shalat Jum'at dalam konteks keindonesian yang memiliki bangunan fisik besar seperti yang dikenal masyarakat muslim Indonesia. Definisi masjid seperti ini, pada giliranya menimbulkan salah satu persefsi pada sebagian besar masyarakat muslim Indonesia, sehingga mereka membeda-bedakan antara tempat shalat berbentuk masjid dengan tempat shalat berbentuk mushala. Padahal, keduanya merupakan tempat sujud yang dapat digunakan untuk shalat lima waktu dan shalat Jum'at.

Berdasarkan penjelasan di atas, menurut penulis tidak ada perbedaan antara masjid dan musholla, sebenamya hanya untuk memudahkan umat Islam dalam menjalankan shalat berjamaah, karena masjid atau mushala bukan tempat satu-satunya dimana seorang muslim baik secara berkelompok maupun individual dapat

[22] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 922.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjalankan shalat Jum'at dan shalat lima waktu tainya dalam sehari dan semalam. Shalat Jum'at bisa saja dilaksankan di tempat sujud selain masjid, seperti mushala, lapangan, dan permukiman bumi terbuka. Kenyataan bahwa seluruh bumi Allah adalah tempat sujud. Pelaksanaan ibadah shalat yang merupakan penghambaan, pengabdian, dan ketaatan seorang hamba kepada sang Pencipta, tidaklah terkait dengan lokasi tertentu karena pelaksanaan ibadah shalat bisa saja dilaksanakan di rumah, kantor, lading, hutan, gunung, udara, kendaraan, bahkan di pinggir jalan sekalipun. Tempat-tempat tersebut merupakan masjid- masjid (tempat-tempat sujud) bagi umat Islam.[23]

Masjid-masjid dibangun di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetap juga untuk menyatukan cita-cita spiritual umat Islam dengan cita-cita sosialnya membangun peradaban dalam masyarakat yang madani. Masjid merupakan sarana edukasi dan sosialisasi, mengajak umat agar senantiasa menjaga kelestarian sekitar melalui dakwah, baik secara lisan, tulisan, maupun tindakan nyata.[24] Untuk membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup di sekitarnya, proses yang paling penting dan harus dilakukan adalah penyampaian dengan bahasa agama yang menyentuh hati. Dengan tersentunya hati, maka akan timbul kesadaran dan pemahaman yang dapat merubah pola pikir serta sikap, baik pengurus masjid maupun jamaah.

B. Fungsi Organisasi Masjid

Keberadaan Organisai Masjid sangat berpengaruh bagi kehidupan umat Islam di sekitar masjid tersebut karena Remaja Masjid berfungsi sebagai:

1. Pelopor Kegiatan Religi, remaja masjid berperan mengkoordinasi kegiatan rohani masyarakat.

[23] *Ibid.*

[24] Hayu Prabowo. 2017. *EcoMasjid*: *Dari Masjid Makmurkan Bumi*. Jakarta: Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia, hlm. 5.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Memajukan Kualitas Iman Masyarakat, mengadakan kegiatan rohani yang dapat meningkatkan kualitas iman masyarakat sekitar.
3. Sarana Dakwah dan syiar Islam kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk selalu beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.[25]

Fungsi remaja masjid merujuk pada peran dan kontribusi remaja dalam kegiatan dan program yang dilakukan di masjid. Remaja masjid memiliki peran penting dalam membangun komunitas yang lebih aktif, berdaya saing, dan berdampak positif dalam masyarakat. Berikut beberapa fungsi remaja masjid:

1. Pembinaan akhlak dan spiritualitas: Remaja masjid berperan dalam memperkuat nilai-nilai moral dan etika agama dalam diri mereka dan anggota masyarakat lainnya. Mereka dapat berpartisipasi dalam kelas pengajian, khatib muda, dan kegiatan-kegiatan yang memperkuat akidah dan keimanan.
2. Kegiatan keagamaan: Remaja masjid dapat menjadi motor penggerak dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti kajian, tadarus, pengajian, dan shalat berjamaah. Mereka juga dapat membantu dalam menyusun acara-acara keagamaan yang relevan dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh remaja saat ini.
3. Pengabdian sosial: Remaja masjid juga berperan dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan. Mereka dapat mengorganisir kegiatan amal, bakti sosial, atau program donasi untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.
4. Pemberdayaan dan pelatihan: Masjid bisa menjadi tempat untuk melatih keterampilan dan kepemimpinan bagi remaja. Mereka dapat dilibatkan dalam pengelolaan masjid, organisasi acara, dan kepemimpinan dalam berbagai program.
5. Pendidikan dan pengembangan diri: Remaja masjid dapat terlibat dalam program pendidikan Islam dan kegiatan pengembangan diri seperti kursus bahasa Arab, pengajian kitab-kitab klasik, atau pelatihan soft skill.[26]

[25] https://kuaimogiri.wordpress.com/2012/01/16/peran-dan-fungsi-takmir-masjid/, diakses pada tanggal 19 Januari 2024.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Kebersamaan dan persaudaraan: Remaja masjid dapat menjadi wadah untuk memperkuat silaturahmi dan persaudaraan antarremaja. Dengan berkumpul di masjid, mereka dapat saling menguatkan dan memberi dukungan dalam kehidupan agama dan dunia.
7. Pencegahan perilaku negatif: Melibatkan remaja dalam aktivitas masjid dapat membantu mencegah mereka dari perilaku negatif dan mengalihkan perhatian mereka ke hal-hal yang lebih produktif dan positif.

Berkontribusi pada masa depan masjid: Remaja merupakan generasi penerus masjid. Melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan dan tanggung jawab di masjid membantu memastikan kelangsungan dan kemajuan masjid di masa mendatang.

Dengan aktifnya partisipasi remaja dalam kegiatan masjid, maka masjid akan menjadi lebih hidup dan menjadi pusat kegiatan beragama dan sosial bagi masyarakat sekitar. Peran remaja dalam masjid sangat penting dalam menjaga dan memperkuat nilai-nilai keagamaan serta mendukung pembangunan masyarakat yang lebih baik secara holistik.

C. Tujuan Remaja Masjid

Dalam suatu organisasi pasti mempunyai tujuan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya. Salah satunya yaitu dalam Organisasi Remaja Masjid tujuan yang paling utama adalah mengajak masyarakat khususnya remaja-remaja secara bersama-sama aktif dalam organisasi Remaja masjid ini untuk meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan syar'i seperti kajian rutin, seminar, dan kegiatan positif lainnya yang seluruh kegiatannya akan diadakan di Masjid. Di samping itu organisasi Remaja Masjid juga akan mencoba mengarahkan dengan arahan yang benar menurut syara melalui pembinaan yang kontinyu (rutin) bagi para anggotanya.

Dengan demikian remaja masjid mempunyai hak untuk memakmurkan masjid dengan syarat mereka harus mempunyai jiwa yang agamis dan bersikap sesuai dengan karakteristik Islam. Allah SWT berfirman:

[26] *Ibid.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسٰجِدَ اللّٰهِ مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَاَقَامَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَى الزَّكٰوةَ وَلَمْ يَخْشَ اِلَّا اللّٰهَ فَعَسٰٓى اُولٰٓئِكَ اَنْ يَّكُوْنُوْا مِنَ الْمُهْتَدِيْنَ

Artinya :"Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk" (at-Taubah: 18).

D. Kegiatan-kegiatan Remaja Masjid

Adapun kegiatan dan daftar kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Ibadah Khusus

   Masjid harus dapat menjadi tempat ibadah kepada Allah yang nyaman, aman, indah, tenang, dan selalu ramai dikunjungi jama'ah. Maka dari itu organisasi masjid telah melakukan kegiatan-kegiatan untuk masyarakat yakni kegiatan ibadah khusus. Kegiatan ibadah khusus meliputi pelaksanaan shalat jum'at, idul fitri, idul adha[27] Kegiatan ibadah khusus biasanya di atur oleh ta'mir masjid.

2. Kegiatan pelatihan kader

   Kegiatan pelatihan kader adalah kegiatan yang menghasilkan kader penerus masa depan dan untuk mengeluarkan penerus yang mempunyai keahlian. Dalam kegiatan kader ini Remaja masjid mengadakan beberapa pelatihan, yaitu: workshop, pelatihan adzan, pelatihan ngaji tartil, pelatihan traning leadership, buletin, dan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan).

3. Kegiatan Sosial Kegiatan sosial

   Kegiatan Sosial Kegiatan sosial adalah ibadah yang menyangkut orang banyak. Jenis kegiatan sosial ini adalah mengurus zakat, qurban, bakti sosial membantu fakir miskin, anak yatim, khitan masal, membantu anak terlantar dan sebagainya.

UIN SUSKA RIAU

[27] Sofyan Syafri Harahap,*Manajemen Masjid,* cetakan ke-8, (Yogyakarta, Dana Bhakti Prima Yasa, 1993), hlm. 126.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Kegiatan Syi'ar dan Dakwah

Kegiatan Syi'ar dan Dakwah merupakan kegiatan yang paling utama, karena dalam kegiatan ini setiap ada hari besar Islam dan hari besar Nasioanl harus diperingati.

E. Landasan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia).

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia merupakan salah satu organisasi yang bertujuan memberdayakan dan mengembangkan potensi pemuda remaja masjid dalam upaya untuk pengembangan minat, kemampuan dan pemahaman AlQur'an bagi seluruh pemuda, remaja, dan anak-anak serta jamaah masjid. Adanya organisasi ini supaya terdorong tumbuhnya organisasi pemuda remaja dan mengkokohkan komunikasi di kalangan pemuda remaja masjid dalam rangka mengembangkan program dan kegiatan-kegiatannya.[28]

F. Akhlak dan Pembinaannya di dalam Islam

Akhlak di dalam Islam merupakan hal yang paling di tekankan sehingga Nabi SAW secara terang-terangan menyebutkan dirinya di utus untuk menyempurnakan akhlak[29], di dalam al-Qur'an sendiri terdapat beberapa ayat yang menyajikan dan menerangkan untuk berakhlak yang baik serta memberikan setiap manusia berperan dalam pembinaan akhlak yang baik kepada sesama, Syekh Abdul Qadir Al Jailani berkata : "aku lebih menghargai orang beradab dari pada orang berilmu. Jika hanya ilmu, iblis jauh lebih berilmu dari manusia". Pentingnya akhlak dan pembinaannya di dalam islam sehingga sangat perlu dikaji lebih mendalam untuk lebih mengetahui detail bagaimana Islam sangat serius dalam maslah akhlak, pada bab ini akan memfokuskan dalam membedah dan melihat bagaimana pentingnya akhlak dan pembinaan akhlak dengan mengkaji dalil-dallil baik dari al-Qur'an dan sunnah serta pendapat para ulama dalam mengomentari dalil-dalil tersebut.

[28] Hasil-hasil Ketetapan Masyarakat Nasional XI, 2009.
[29] Ahmad bin Al-Husain Al-Khurosāni, *As-Sunan Al-Kubro Li Al-Baihaqi,* cetakan ke-3, (Beirut,Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2003), hlm. 323/X, nomor hadis. 20782.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Akhlak dan Pembinaannya di Dalam Al-qur'an.

Terdapat banyak ayat di dalam al-Qur'an yang membicarakan tentang pentingnya berakhlak yang baik dan pembinaan akhlak baik itu secara tersirat maupun tersurat, namun pada bab ini akan fokus dalam mengkaji 2 ayat yaitu Al-Baqarah ayat 153 dan dan surat Al-A'raf ayat 199. Allah berfirman:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar."*[30]

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk senantiasa meminta pertolongan kepada Allah dengan cara bersabar dan tetap mendirikan sholat. Sabar merupakan salah satu akhlak yang terpuji sehingga Allah menyebutkan bahwasannya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar, kemudian maksud dari Allah memerintahkan hambanya untuk mendirikan shalat ialah sehingga hambanya terjauh dari perbuatan keji dan munkar yang merupakan lawan dari akhlak[31].

Ibnu Katsir menyatakan dalam tafsirnya bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk terus bersyukur ketika diberikan nikmat olehnya, begitu pula di dalam ayat di atas Allah memerintahkan untuk meminta pertolongan kepada Allah dengan senantiasa bersabar sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadis yang berbunyi:

عَجَبًا لِلْمُؤْمِنِ .لَا يَقْضِي اللَّهُ لَهُ قَضَاءً إِلَّا كَانَ خَيْرًا لَهُ :إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءُ، فَشَكَرَ، كَانَ خَيْرًا لَهُ؛ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ فَصَبَرَ كَانَ خَيْرًا لَهُ

Artinya: "Sungguh menakjubkan seorag mukmin, tidaklah Allah memberikannya sebuah ujian melainkan dia mendapatkan kebaikan, jika dia ditimpa oleh suatu kebaikan maka dia bersyukur, sesungguhnya itu baikbaginya, dan apabila dia ditimpa dengan sesuatu yang buruk melainkan dia bersabar dan itu baik baginya."[32]

[30] Al-Baqarah :153
[31] Al- 'Ankabut: 45.
[32] Imam Muslim bin Hajjāj, Sahih Muslim, (Beirut, Dār aṭ-Ṭayibah, 2006 M/ 1427 H), IV:295, No. hadis. 2999.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ibnu Katsir Sabar terbagi menjadi dua yaitu sabar atas segala hal yang berbentuk maksiat dan perbuatan dosa dan bersabar terhadap ketaatan kepada Allah.[33] Ali bin al-Husain Zainuddin berkata apabila Allah mengumpulkan hal yang pertama dan terakhir seperti seraya berkata dimana orang-orang yang bersabar yang akan masuk surga sebelum dihisab? Maka berdirilah sebagian manusia yang kemudian ditanya hendak kemana kalian? Ke surga, sebelum di hisab? Iya, siapa kalian? Orang-orang yang bersabar, atas apa kalian bersabar? Sabar dalam keataan kepada Allah dan sabar dalam dalam menjauhi maksiat.

Dan kesabaran ada 3 macam, yaitu sabar dalam ketaatan kepada Allah hingga mampu menunaikannya, sabar dalam kemaksiatan kepada Allah hingga menjauhinya, dan sabar atas takdir takdir Allah yang memilukan agar tidak memakinya.

Kesabaran adalah pertolongan yang besar terhadap segala sesuatu, karena sama sekali tidak ada jalan bagi orang yang tidak bersabar untuk mendapatkan apa yang diinginkannya, khususnya dalam hal ketaatan yang sangat sulit dan berkesinambungan. Di mana hal itu sangatlah membutuhkan kesabaran dan keberanian untuk merasakan kepahitan yang menyakitkan. Namun jika pelakunya itu konsekuen dengan kesabarannya niscaya dia akan memperoleh kemenangan, namun bila dia dijauhkan oleh hal yang tidak disukai dan hal yang sulit dari kesabaran dan konsekuen terhadapnya niscaya dia tidak akan mendapatkan apa-apa kecuali kehampaan.

Demikian pula dalam hal kemaksiatan yang mana dorongan nafsu dan godaannya yang begitu kuat untuk melakukannya, dan dia sendiri mampu melakukannya, dan ini tidaklah mungkin ditinggalkan kecuali dengan kesabaran yang besar serta menahan dorongan dan godaan nafsunya karena Allah, lalu dia meminta pertolongan kepadaNya untuk memeliharanya dari perbuatan tersebut, karena hal itu adalah termasuk

[33] 'Isma'il bin Umar bin Katisr, Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, cetakan ke- 2, (Mesir, Dār Al-Hadis, 1999), hlm. I/446.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fitnah-fitnah yang besar. Demikian juga, ujian yang paling berat khususnya bila berlanjut. Dan ini akan lemah dengan adanya kekuatan rohani dan jasmani, namun ujian tersebut akan menimbulkan kecaman bila dia tidak melawannya dengan kesabaran karena Allah, dan bertawakal kepadaNya dengan bersandar kepadaNya serta melakukannya secara terus menerus.

Akhirnya di ketahui bahwa kesabaran itu sangatlah dibutuhkan oleh seorang hamba, bahkan menjadi suatu yang darurat dalam setiap kondisi. Oleh karena itu Allah memerintahkan kepadanya dan mengabarkan bahwasanya dia "beserta orang-orang yang sabar," maksudnya, beserta orang yang menjadikan kesabaran sebagai akhlak, sifat, dan karakternya dengan adanya pertolongan bimbingan dan arahanNya, hingga kesulitan dan kemalangan itu terasa sepele, segala hal yang besar terasa mudah dan segala kesusahan yang dirasakan akan lenyap. Ini adalah kebersamaan khusus yang akan menyebabkan kecintaan, pertolongan, pembelaan, dan kedekatanNya, dan Ini semua adalah keutamaan yang besar bagi orang-orang yang bersabar. Sekiranya orang-orang yang bersabar itu tidak memiliki keutamaan, kecuali mereka memperoleh kebersamaan dari Allah itu niscaya cukuplah bagi mereka hal itu sebagai keutamaan dan kemuliaan, adapun kebersamaan yang umum yaitu kebersamaan ilmu dan kekuasaan. Allah memerintahkan untuk meminta pertolongan dengan shalat, karena salat adalah tiang agama dan cahaya kaum Mukminin, dan ia adalah penghubung antara seorang hamba dengan rabbnya. Apabila salat seorang hamba itu sempurna, ditambah dengan apa yang diwajibkan dan yang disunnahkan padanya. Shalat yang terisi oleh kehadiran hati yang merupakan intinya, hingga seorang hamba bila mulai melaksanakan shalat dia merasa masuk menemui Tuhannya dan berdiri berhadapan denganNya, sebagaimana berdirinya seorang pembantu yang bersopan santun dan penuh perhatian dengan apa yang dia bicarakan dan apa yang ia lakukan, serta terbuai dengan bermunajat kepada rabb-nya dan berdoa kepadaNya; maka tidak

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah lagi bahwa shalat itu adalah sebesar-besar penolong dari segala perkara, karena salat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar dan karena kehadiran hati di dalam shalat itu mengharuskan adanya sebuah karakter dalam hati seorang hamba yang mengajaknya kepada pelaksanaan perintah rabbnya dan menjauhi larangan-laranganNya. Inilah shalat yang diperintahkan oleh Allah untuk dijadikan penolong dalam segala perkara.[34]

Islam sangat menjaga hambanya dari hal yang buruk baik untuk perkara dunia dan perkara akhirat, perintah bersabar merupakan satu akhlak yang sangat baik dan diperintahkan oleh Allah kepada hambanya dengan pahala yang besar, dalam sebuah hadis disebutkan bahwa akhlak nabi adalah Al-Qur'an maka sifat sabar Nabi benar-benar harus ditiru dan ditanamkan dalam setap pribadi kaum muslimin.

Ayat di atas menunjukkan dan memerinthkan untuk menanamkan akhlak yang baik berupa sabar, kemudian ayat selanjutnya yaitu peranan Nabi secara khusus dan kaum muslimin secara umum untuk pembinaan akhak yang baik terhadap sesama hal ini terdapat di dalam surat Al-'Araf ayat 199, Allah SWT Berfirman:

خُذِ ٱلْعَفْوَ وَأْمُرْ بِٱلْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ ٱلْجَٰهِلِينَ

Artinya: " Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh. (Al-'Araf: 199).

Ayat ini mengumpulkan kebaikan akhlak dengan manusia dan apa yang harus dilakukan dalam bergaul dengan mereka. Perkara yang selayaknya dijadikan pedoman dalam bergaul dengan manusia adalah memberi maaf, yakni perangai yang disukai oleh diri mereka. serta merupakan perbuatan dan akhlak yang mudah atas mereka. Jangan membebani mereka dengan apa yang tidak sesuai dengan tabiat mereka, akan tetapi berterima kasihlah kepada setiap orang atas apa yang dia

[34] Abdurrahman bin Nāsir As-Sa'di, *Taisir Al-Karim Ar-Rahman fi Tafiri Kalām Al-Mannan,* cetakan ke- 1, (Beirut, Mu'assasah Ar-Risālah, 2000), hlm. 74.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapatkan darinya dalam bentuk perbuatan dan ucapan yang baik, memaklumi kelalaian dan memaafkan kekurangan mereka.

Tidak menyombongkan diri kepada yang lebih kecil karena kecilnya, atau kepada orang bodoh karena kebodohannya, atau kepada orang miskin karena kemiskinannya, akan tetapi dia bergaul dengan semuanya dengan lemah lembut dan perlakuan yang sesuai dengan kondisi, dengan dada yang lapang. ”dan suruhlah orang mengerjakan yang ma’ruf” yakni mengerjakan semua ucapan yang dan perbuatan yang baik dan akhlak yang sempurna baik kepada orang yang dekat maupun kepada orang yang jauh.

Jadikanlah sesuatu yang kamu berikan kepada manusia dalam bentuk pengajaran ilmu atau dorongan kepada kebaikan, berupa silaturahmi, berbuat baik kepada kedua orang tua, mendamaikan perselisihan diantara dua manusia, memberi nasihat yang berguna, memberi pendapat yang benar, tolong menolong dalam kebaikan, dan takwa, melarang yang buruk, atau memberi petunjuk kepada kemaslahatan agama dan dunia, karena gangguan dari orang bodoh adalah suatu keniscayaan, maka Allah memerintahkan agar menyikapinya dengan berpaling darinya dan tidak membalas kebodohannya. Barangsiapa menyakitimu dengan ucapan atau perbuatannya, maka janganlah kamu menyakitinya. barangsiapa yang tidak memberimu, maka kamu jangan tidak memberinya. Barang siapa yang memutuskanmu, maka kamu jangan memutuskannya. dan barangsiapa yang menzhalimimu, maka bersikap adil lah kepadanya.[35]

Imam Aṭ-Ṭabari mengatakan ketika menafsirkan ayat di atas terutama pada kata (وَأْمُرْ بِٱلْعُرْفِ), para ahli ta’wil berbeda perdapat dalam kata-kata ini, kata Ma’ruf bermakna menyambung silaturrahmi, memberi hal telah dirampas, dan memaafkan yang pernah menzholimi, segala hal

[35] Abdurrahman bin Nāsir As-Sa’di, *Taisir Al-Karim Ar-Rahman fi Tafiri Kalām Al-Mannan,* cetakan ke- 1, (Beirut, Mu’assasah Ar-Risālah, 2000), hlm. 75.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang Allah perintahkan berupa amalan atau disunnahkan maka itu merupakan makna ma'ruf. Dan Allah tidak pernah mengkhusukan makna dari kata tersebut, dan Allah memerintahkan nabinya untuk memerintakan kepada umatnya untuk kepada yang ma'ruf[36].

Dari penjelasan dua Imam tafsir di atas dapat disimpulkan bahwa perintah untuk berbuat baik atau melkasanakan ma'ruf merupakan kewajiban dan menanamkan hal-hal yang baik berupa akhlak merupakan keharusan, dari penjelasan As-Sa'di memberikan gambaran bagaimana seharusnya bergaul, dan bagaimana melakukan pembinaan akhlak yang sesuai dengan apa yang di ajarkan.

Pemuda-pemuda masjid masa kini bisa mengambil penjelasan As-Sa'di sebagai modal awal gerakan untuk melakukan pembinaan akhlak yang baik kepada masyarakat, pencegahan terhadap hal-hal yang akan menimbulkan kemudharatan kepada sesama harus di cegah dalam sebuah hadis Nabi brsabda :

من رأى منكرا فليغيره بيده فإن ا لميستطيع فبلسانه فإن لم يستطيع فبقلبه فذلك أضعف الإيمان

Artinya: " Barangsiapa yang melihat kemungkaran maka cegahlah dengan tangan apabila tidak bisa maka hendaklah menggunakan tangan apabila tidak bisa maka hendak menggunakan hati, itu merupakan selemah-lemahnya iman."[37]

2. Akhlak dan Pembinaannya di Dalam Hadis

Pembinaan Akhlak kepada sesama adalah merupakan keharusan, merupakan kewajiban bagi setiap muslim atas muslim yang lain untuk tetap saling memberikan manfaat dan menghidari hal yang buruk seperti membiarkan tetap dalam keadaan akhlak yang buruk, di dalam sebuah hadis Nabi bersabda bahwa tidaklah beliau diutus melainkan menyempurnakan akhlak.[38]

[36] . Abu Ja'far Aṭ-Ṭabari, Muhammad bin Jarir, *Jāmi' Al-Bayan fi Ta'wil Al-Qur'an*, cetakan ke- 1, (Beirut, Muassah Ar-Risālah, 2000), hlm. 331/XIII

[37] Muhammad bin Hibban, *Shahih ibn Hibban bi Tartib ibn Bilban*, (Beirut, Muassasah Risalah, 1993), hlm. I/541.

[38] Abu Bakr Al-Baihaqi, Ahmad bin Al-Husain, *As-Sunan Al-Kubra,* cetakan ke-2, (Lebanon, Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2003), hlm.X/323.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

عَنْ أَبِي هُرَيرة قَالَ :قَالَ رسولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ" :إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مكارم الْأَخْلَاقِ روه البيهق

Artinya :"Dari Abu Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: "Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak-akhlak yang baik".[39]

Ibnu Abi Ad-Dunya meriwayatkan dari Humaid bin Hilal, ia berkata, "Aku datang ke Kufah lalu menemui Ar-Rabi' bin khaitsam, ia berkata, 'Wahai saudara Bani Idi, hendaklah engkau berakhlak muiia. Jadilah engkau pelakunya dan pemiliknya. Ketahuilah, bahwa (dzat) yang menciptakan akhlak yang muiia tidak menciptakannya dan tidak pula menunjukkan kepadanya kecuali setelah mencintainya dan mencintakannya kepada para ahlinya'.[40]

A1 Fudhail bin lyadh berkata, "Jika engkau bergaul maka bergaullah dengan akhlak yang baik, karena akhlak yang baik hanya akan mengajak kepada kebaikan dan pelakunya terpelihara. Aku ditemani oleh orang jahat yang baik akhlaknya lebih aku sukai dari pada ditemani oleh seorang pembaca yang buruk akhlaknya, Karena orang fasik yang akhlaknya baik akan hidup dengan pertimbangan akalnya dan terasa ringan oleh manusia, sehingga mereka mencintainya. Sedangkan seorang ahli ibadah yang buruk akhlaknya akan terasa berat oleh manusia, sehingga mereka membencinya.[41]

Terdapat satu hadis lagi yang cukup signifikan dalam penyebutan akhlak dan sandaran untuk mengambil akhlak serta pedoman dalam pembinaan akhlak dalam sebuah hadis Sa'd bin Hisyam bin Amir bertanya kepada Aisyah RA, "Wahai Ummul Mukminin, tolong beritahu aku tentang akhlak Rasuiullah SAW." Aisyah menjawab, "Bukankah

[39] Ahmad bin Al-Husain Al-Khurosāni, *As-Sunan Al-Kubro Li Al-Baihaqi,* cetakan ke-3, (Beirut,Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2003), hlm. 323/X, nomor hadis. 20782.

[40] Ibnu Abi ad-Dunya, Abdullah Bin Muhammad, Makarimul Akhlak, cetakan ke-1, (Lebanon, Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 1989), hlm. 11.

[41] *Ibid*. 64.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

engkau suka membaca A1 Qur'an?" Sa'd menjawab, "Ya." Aisyah berkata, "Sesungguhnya akhlak Nabi Allah SAW adalah A1 Qur'an."[42]

Tentang makna hadits tersebut, an-Nawawi berkata, "Artinya adalah mengamalkannya, berhenti pada batasan-batasannya, beretika dengan adab-adabnya, mengambil pelajaran dari perumpamaan-perumpamaan dan kisah-kisahnya, serta menghayati dan membacanya dengan baik."[43]

Para ahli filsafat berusaha memperbaiki kekurangan naluri tersebut, dengan berusaha menetapkan kaidah-kaidah standar akhlak. Namun kaidah-kaidah tersebut tidak bisa dipastikan, karena mustahil membatasi perilaku manusia dengan satu kaidah[44]. Oleh karena itu, kita dapatkan dalam Islam, bahwa kebaikan adalah dengan mengikuti perintah Al-Qur'an dan petunjuk Nabi SAW. sebagaimana diisyaratkan Allah dalam firman-Nya, "Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan." (Qs. A1 Maa'idah (5): 15) dan daiam sabda Nabi SAW "Aku telah meninggalkan untuk kalian dua hal. Kalian tidak akan tersesat selama berpegang kepada keduanya. yaitu Kitabullah dan Sunnah Nabi-Nya.[45]

G. Perubahan akhlak dan pembinaannya di dalam Islam

Terdapat satu hal dalam diri manusia yang dapat mendorong dirinya kepada akhlak yang buruk yaitu syahwat (naluri dan hasrat, serta ambisi), kesalahan dari sebagian manusia yaitu menghilangkan secara total syahwat tersebut dan ini merupakan sebuah kemustahilan karena tidaklah sesuatu diciptakan oleh Allah Swt melainkan terdapat faidah di dalamnya. Syahwat harus tetap ada di dalam diri manusia akan tetapi yang diinginkan dari

[42] Imam Muslim bin Hajjāj, Sahih Muslim, (Beirut, Dār aṭ-Ṭayibah, 2006 M/ 1427 H), I:139, No. Hadis, hlm. 513.

[43] Muhyiddin Yahya bin Syarf an-Nawawi, *Shahih muslim bi syarah an nawawi*, cetakan ke-2, (Beirut, Dār Al Fikr, 1980), hlm.VI/26.

[44] Ahmad Mu'adz Haqqi, *Al-Arba 'una Hadisan fi Al-Akhlaq ma 'a Syartiha,* cetakan ke-3, (Jakarta, Pustaka Azzam, 2000), hlm.24.

[45] Malik bin Anas, al-Muwaththa' (Damaskus : Mu'assasah al-Risâlah Nâsyirûn, 2013), hlm. 688

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perubahan dan pembinaan akhlak yaitu lebih mengarah kepada moderat dan proporsional yakni sikap tidak berlebihan dan tidak kekurangan[46].

Nabi Saw pernah menerangkan bahwa hasrat dan syahwat tidak bisa dihilangkan dari diri manusia, Nabi SAW bersabda:

إنما أنا بشر أغضب كما يغضب البشر

Artinya : "sesungguhnya aku hanyalah manusia biasa, adakalanya aku marah sebagaimana manusia lain marah".[47]

Dari hadis di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan atau pembinaan akhlak seharusnya diarahkan kepada moderat dan proposionalsehingga tidak menguasai atau mengalahkan akal sehat. Sebaliknya, akallah yang mengendalikan dan berkuasa atas keduanya. Itulah yang dimaksud dengan ungkapan "mengubah akhlak". Sejatinya yang diminta dalam akhlak yaitu sikap yang berada di tengah-tengah tidak ekstrem pada satu sisi, seperti sifat dermawan berada pada tengah-tengah antara kikir dan boros, dan sifat seperti ini dipuji oleh Allah Swt.

وَٱلَّذِينَ إِذَآ أَنفَقُوا۟ لَمْ يُسْرِفُوا۟ وَلَمْ يَقْتُرُوا۟ وَكَانَ بَيْنَ ذَٰلِكَ قَوَامًا

Artinya: "Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian."[48]

Telah diketahui bahwa syahwat merupakan sesuatu yang akan tetap ada di dalam diri manusia, akan tetapi dalam Islam dan kajian akhlak menggirin manusia kepada hal yang tengah-tengah tidak berlebihan terhapap cara pembinaan akhlak:

[46] Al-Imam Abu Hamid Al-Ghazali, Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia (terjemah:Muhammad Al-Bakir) , cetakan ke-1, (Jakarta, Mizania, 2014). hlm. 48

[47] Imam Muslim bin Hajjāj, Sahih Muslim, (Beirut, Dār aṭ-Ṭayibah, 2006 M/ 1427 H), IV:8, No. hadis. 2601.

[48] Al-Furqan: 67

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melalui anugerah Ilahi dan kesempurnaan fitri.

   ketika seorang manusia dicipta dan dilahirkan dalam keadaan memiliki akal yang sempurna dan perangai yang baik, dengan kekuatan ambisi (syahwat) dan emosi (ghadhab) yang terkendali, sedang, seimbang, dan proporsional, serta bersesuaian dengan akal dan syariat Contohnya, Isa bin Maryam, Yahya bin Zakaria a.s. dan para nabi selain keduanya, secara keseluruhan (shalawat dan salam Allah atas mereka semuanya).

   Meskipun demikian, tidaklah dipungkiri bahwa di antara pelbagai tabiat dan naluri manusia, ada juga yang dapat dimiliki dengan upaya dan usaha sungguh-sungguh. Maka adakalanya seorang anak dikenal sejak dilahirkan sebagai seorang yang lurus ucapannya, pemurah, dan pemberani. Sedangkan yang lainnya, baru memperoleh perangai-perangai seperti itu sedikit demi sedikit dengan kebiasaan serta pergaulannya dengan orang-orang yang menyandang akhlak seperti itu. Adakalanya pula dia meraihnya dengan cara belajar dari orangorang lain sekitarnya.
2. Dengan perjuangan.

   Yakni dengan memaksakan atas diri seseorang perbuatan-perbuatan tertentu yang merupakan buah dari suatu jenis perangai yang ingin dimiliki.

   Sebagai misal, seorang yang menginginkan melekatnya sifat kedermawanan pada dirinya. Untuk itu, dia harus memaksakan pada dirinya sendiri agar melakukan hal-hal yang biasa dilakukan oleh seorang dermawan. Yaitu, menginfakkan harta. Maka, dia terus-menerus menuntut dirinya agar melakukan hal itu dan menjadikannya sebagai kebiasaannya untuk waktu yang cukup lama. Sementara itu, dia harus berupaya melawan kecenderungan dirinya sendiri, sehingga pada akhirnya perbuatan seperti itu menjadi tabiat baru baginya dan dia melakukannya dengan hati dan perasaan ringan. Baru setelah itu, dia dapat disebut sebagai seorang dermawan.

   Semua bagian akhlak yang terpuji menurut syariat, dapat diraih dengan cara seperti itu. Tujuannya adalah agar perbuatan yang timbul darinya terasa nikmat. Seorang yang benar-benar dermawan, misalnya,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah yang merasakan kenikmatan ketika dia memberikan hartanya. Bukan seperti orang yang memberikan hartanya dengan diiringi perasaan berat dan tidak senang. Sedangkan seorang yang benar-benar rendah hati (tawadhu) adalah yang merasakan kenikmatan dengan sikap rendah hatinya itu.

Karena itu, apabila pelaksanaan kewajiban ibadah dan penghindaran diri dari segala yang diharamkan masih terasa berat atau kurang enak di dalam hati, hal itu adalah pertanda suatu kekurangan. Yang pasti, hal itu dapat menjadi penghalang timbulnya kebahagiaan yang sempurna dan sejati. Walaupun demikian, adanya upaya untuk terus-menerus melakukan perlawanan batin (mujahadah) dalam menghadapi perasaan seperti itu, pasti lebih baik. Yaitu jika dibandingkan dengan meninggalkan sama sekali upaya seperti itu, dan bukannya dibandingkan dengan melaksanakannya secara sukarela dan dengan perasaan yang ringan. Itulah pula sebabnya Allah Swt. berirman:

وَاسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗوَاِنَّهَا لَكَبِيْرَةٌ اِلَّا عَلَى الْخٰشِعِيْنَ45

Artinnya :Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orangorang yang khusyuk[49].

Adapun tujuan utama dari akhlak yang baik adalah terhentinya kecintaan pada dunia dalam hati seseorang, dan sebagai gantinya makin mantap pula kecintaannya kepada Allah Swt. Maka, tak sesuatu pun yang lebih diinginkannya daripada perjumpaan dengan-Nya Swt. Selanjutnya, dia takkan menggunakan hartanya kecuali sesuai dengan apa yang akan menyampaikannya kepada Allah Swt. Demikian pula seluruh kekuatan emosi (ghadhab) dan ambisi (syahwatnya) kini menjadi tunduk patuh kepadanya, sehingga takkan digunakannya kecuali dalam hal-hal yang akan menyampaikannya pula kepada Allah Swt. Yaitu, dengan senantiasa menimbang kedua kekuatan tersebut dengan timbangan syariat dan akal. Dan pada akhirnya semua itu pasti akan dirasakannya sebagai kesenangan dan kenikmatan baginya.

[49] Al-Baqarah: 45

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

penulis juga menggunakan penelitian lapangan (field research) Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan atau tempat yang dijadikan sebagai subyek penelitian,[50] penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan keterangan dari pemuda masjid di Desa Tanjung Barani Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan dua jenis penelitian guna memudahkan penulis dalam meneliti, jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian perpustakaan *(library research)* yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan atas karya-karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang sudah maupun belum dipublikasikan,[51] penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengelola bahan penelitian.

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Desa Tanjung Barani Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Batas Desa/Kelurahan: Tanjung Barani, Jumlah penduduk 361, kk 82, Remajanya 34, yatim 8, garis kemiskinan 81persen. Pada 30 Juni 2022 Jumlah Penduduk 304, Jumlah KK 84, Luas Wilayah (km2)13,37., Kepadatan Penduduk 22,74W ajib KTP 203.

C. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah mencari informasi dari objek yang dituju yaitu Persepsi anggota organisasi masjid di Desa Tanjung Barani, dengan memiliki ketreria tertentu sehingga informasi yang peneliti dapatkan dapat bermanfaat bagi peneliti.

---

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* cet. Ke-15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 121.

[51] Muh. Quraisy Mathar, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan* (Semata: Perpustakaan UIN Alauddin, 2013), hlm. 25.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara kepada Pemuda Masjid di Desa Tanjung Barani Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.
2. Studi keperpustakaan dengan pengumpulan data yang bersumber dari tulisan-tulisan ilmiah (sumber bacaan) baik yang belum dan sudah diterbitkan, terutama buku-buku yang mengkaji tentang pernikahan dini, hasil penelitian, jurnal, tesis, disertasi, bahan-bahan dokumen resmi seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, peraturan lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data secara *kualitatif* dilakukan terhadap data yang diolah dengan menggunakan uraian-uraian untuk memberi gambaran, sehingga menjadi sistematis dan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.[52] Dimulai dari pengumpulan semua data dari hasil wawancara atau dari hasil bacaan dari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, kemudian dari data yang telah dikumpulkan penulis akan menjelaskan dalam bentuk teks kemudian disesuaikan dengan sub-sub tertentu. Ini dapat pula dilakukan dengan cara *induktif* dengan mempelajari berbagai aturan dan hukum atau dari cara pandang seseorang tokoh di dalam sebuah kelompok terhadap sebuah permasalahan di lingkungan.[53]

Adapun penarikan kesimpulan menggunakan *deduktif* yaitu penarikan kesimpulan yang berawal dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian ditarik sebuah kesimpulan khusus.

[52] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 239.

[53] Induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori (lihat; Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998), hlm.40).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I : Merupakan bab pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II : Merupakan kerangka teori yang mencakup landasan teori dan tinjauan kepustakaan. Landasan teori berisi penjelasan yang membahas tentang remaja masjid serta perannya, kemudian penjelasan tentang pembinaan akhlak dengan mengkaji tafsir dan hadis yang telah disebutkan pada batasan penelitian di atas.

Bab III : Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahap dan cara analisis yang dilakukan.

Bab IV : Berisikan penyajian dan analisa data. Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan, setiap data yang ditemukan akan langsung diberikan analisisnya masing masing.

Bab V : Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan, di dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelesan dari penelitian yang penulis lakukan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagaimberikut:

1. Organisasi remaja masjid adalah kelompok atau badan yang dibentuk di dalam lingkungan masjid dengan tujuan khusus untuk melibatkan dan memfasilitasi aktivitas remaja dalam kegiatan keagamaan, sosial, dan pengembangan diri. Tujuan utama dari organisasi ini adalah untuk membina dan mengarahkan remaja agar dapat berperan aktif dalam kehidupan keagamaan, sosial, dan masyarakat secara umum.
2. Kegiatan yang dilakukan remaja Masjid di Desa Tanjung Barani dapat dikatan efektif, karena keseluruhan kegiatan bersifat positif seperti: yasinan mingguan, mempelajari Al-Qur'an dan lain sebagainya. Pembinaan akhlak yang diberikan kepada remaja yaitu dengan cara mengajak remaja untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan positif baik itu berupa kajian ataupun ikut serta dalam kegiatan bakti sosial.
3. Hasil penelitian menerangkan kegiatan remaja masjid itu harus konsisten dan komitmen dalam membina para remaja, sehingga apa yang telah di ajarkan mampu di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membentuk akhlak remaja menjadi lebih baik. Pembinaan yang diberikan remaja tidak hanya ditempa dengan kebiasaan berada di masjid namun akhlak atau moral harus di bentuk sebagaimana yang diharapkan atau mencerminkan.

B. Saran

1. Penelitian ini mengajak teman serta para penliti untuk mendalamani lebih dalam terhadap peran remaja masjid dalam penanam ahlak, karena pada dasarnya remaja adalah agen perubahan.

2. Menghimbau kepada para akademika agar mengembangkan dan memberikan saran terhadap Penelitian ini, karena penelitian ini bisa dilanjutkan kembali dengan teori yang lain.
3. Kepada masayarakat Tanjung Barani agar selalu mendukung kegiatan yang dilakukan remaja Masjid, selagi remaja semangat untuk memberikan perbuhana yang lebih baik kedepannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ja'far Aṭ-Ṭabari, Muhammad bin Jarir, *Jāmi' Al-Bayan fi Ta'wil Al-Qur'an*, Beirut, Muassah Ar-Risālah, 2000.

Al-Ashfihani, Syeikh Abul Qosim Al-Husain bin Muhammad bin Al-Mufadhdhol Ar-Roghib, *Adz-Dzari'ah Ila Makarimis Syari'ah*, Lebanon, Darul Kutub Al-Ilmiyah, 1980.

Al-Asqalani, Ibnu Hajar , *Fath Al-Bari bisyarhi Shahih Al-Bukhari,* Beirut, Dār Ma'rifah, 1379 H.

Al-Baihaqi, Abu Bakr Ahmad bin Al-Husain, *As-Sunan Al-Kubra,* Lebanon, Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2003.

al-Bukhari, Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, *Shohih al-Bukhari,* (Beirut, Dār Ṭauq an-Najah,1422 H.

Al-Ghazali, Al-Imam Abu Hamid, Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia (terjemah:Muhammad Al-Bakir), Jakarta, Mizania, 2014.

Al-Khurosāni, Ahmad bin Al-Husain, *As-Sunan Al-Kubro Li Al-Baihaqi*, Beirut,Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2003.

Andi Mapiare, Psikologi Remaja, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

an-Nawawi, Muhyiddin Yahya bin Syarf, *Shahih muslim bi syarah an nawawi*, Beirut, Dār Al Fikr, 1980.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

As-Sa'di, Abdurrahman bin Nāsir, *Taisir Al-Karim Ar-Rahman fi Tafiri Kalām Al-Mannan* , Beirut, Mu'assasah Ar-Risālah, 2000.

Ayub, Moh. E., Manajemen Masjid Petunjuk Bagi Para Pengurus , Jakarta: Gema Insane Press, 2007.

Haqqi, Ahmad Mu'adz, *Al-Arba 'una Hadisan fi Al-Akhlaq ma 'a Syartiha,* Jakarta, Pustaka Azzam, 2000.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Harahap, Sofyan Syafri,*Manajemen Masjid,* Yogyakarta, Dana Bhakti Prima Yasa, 1993.

Hasil-hasil Ketetapan Masyarakat Nasional XI, 2009.

Hurlock, Elizabeth.B, , *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan,* Jakarta: Erlangga,1993.

Ibnu Abi ad-Dunya, Abdullah Bin Muhammad, Makarimul Akhlak, Lebanon, Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 1989.

Ibnu Hibban, Muhammad bin Hibban, *Shahih ibn Hibban bi Tartib ibn Bilban*, (Beirut, Muassasah Risalah, 1993.

Ibnu Katsir, 'Isma'il bin Umar bin Katisr,, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Mesir, Dār Al-Hadis, 1999.

Imam Muslim bin Hajjāj, Sahih Muslim, Beirut, Dār aṭ-Ṭayibah, 2006 .

Kartono, Kartini, ***Pendidikan politik : sebagai bagian dari pendidikan orang dewasa,*** Bandung : Mandar Maju, 1996.

Malik bin Anas, al-Muwaththa' ,Damaskus : Mu'assasah al-Risâlah Nâsyirûn, 2013.

Mathar,Muh. Quraisy, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan* , Semata: Perpustakaan UIN Alauddin, 2013), hlm. 25..

Yanti, Nova, *Peranan Remaja Masjid Muslimin Dalam Implementasikan Pendidikan Akhlak Di RW 07 Kelurahan Babussalam Duri*, Indonesian Journal of Social Science Education IJSSE, Vol. 2, No. 2, Juli 2020.

Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian,* Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998.

https//fahir-blues.blogspot.co.id/2013/06/teori-peran-dandefinisi-peran-menurut.html?m=1 diakses pada 23 Oktober 2022 pukul 15:43 WIB

https://lingkarsuara.com/2022/07/28/efektivitas-kegiatan-remaja-masjid-dalam-meningkatkan-akhlak-remaja-desa-seulalah/, akses pada jam 00:29 20/10/2022.

https://lingkarsuara.com/2022/07/28/efektivitas-kegiatan-remaja-masjid-dalam-meningkatkan-akhlak-remaja-desa-seulalah/, akses pada jam 00:29 20/10/2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

1. Wawancara bersama Ketua Masjid Tanjung Barani

2. Wawancara bersama salah satu pembina Remaja Tanjung Barani

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kegiatan Kajian Rutin dan Diskusi Ke Islaman Organisai Masjid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Selesai Acara Pengajian Remaja Masjid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Iman Shodikin SGR

Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Berani, 25 Oktober 1999

Nama Ayah : Maluddin Siregar

Nama Ibu : Siti Ongku Safrida Hasibuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat Rumah : Desa Tanjung Berani, Padang Lawas

Jumlah Saudara : 5 bersaudara (Anak Ke-Tiga)

No. Hp. : 082162082021

Riwayat Pendidikan :

- SDN 0802 Tamiang Padang Lawas
- MTs Pondok Pesantren Babul Hasanah manggis Padang Lawas
- MA Pondok Pesantren Babul Hasanah manggis Padang Lawas

Organisasi :

- HIMAPALAS (himpunan Mahasiswa Padang Lawas)

UIN SUSKA RIAU